

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang lebih memfokuskan pada pemahaman guru-guru pendidikan dasar tentang konsep dan kedudukan kurikulum prototipe terhadap pengembangan *soft skill* siswa. Untuk melihat secara detail apa yang diteliti dan sesuai dengan realita, peneliti juga mencari tau dan melihat faktor pendukung dan penghambat dalam mempersiapkan kurikulum prototipe (2022).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian bersifat kualitatif yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pengertian lain dari penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan kejadian yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai kunci instrumen.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik, individual, situasi atau kelompok tertentu secara akurat. Pada penelitian kualitatif ini lebih cenderung menggunakan analisis dan dibagian

landasan teori dijadikan sebagai panduan dalam fokus penelitian agar sesuai dengan fakta di lapangan.

Desain peneliti ini berusaha memuat deskriptif tentang gambaran memberikan pemahaman kepada guru-guru pendidikan dasar tentang konsep dan kedudukan kurikulum prototipe dalam pengembangan *soft skill* serta kesiapan guru dalam menerapkan kurikulum tersebut yang nantinya akan diaplikasikan kepada peserta didik. Dalam hal ini peneliti juga akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan kendala yang terjadi pada saat mempersiapkan penerapan kurikulum prototipe tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitiannya yaitu 1 orang kepala sekolah, 12 guru wali kelas dan 3 guru mata pelajaran SDN kuin Selatan 1 Banjarmasin

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya adalah tentang Analisis Kebutuhan dan Tantangan Kurikulum Prototipe Terhadap Pengembangan Soft Skill Siswa di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin

Memilih sekolah tersebut dikarenakan atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Masalah yang diangkat belum pernah diteliti disekolah tersebut sehingga peneliti tertarik untuk meneliti disekolah tersebut.
- b. Permasalahan yang diangkat terbilang baru untuk pihak sekolah sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tersebut

- c. Kesiediaan dari berbagai pihak sekolah yang mau diajak bekerjasama dengan peneliti sehingga dapat terlaksananya penelitian.

D. Data dan Sumber Data

Data kualitatif adalah data untuk memahami sesuatu hal yang terjadi atau sesuatu yang dialami oleh subjek penelitian. Penyajian data kualitatif, seorang peneliti harus mendapatkan data yang jelas, baik itu dari segi gambaran atau kata, jadi bisa memudahkan pembaca untuk memahami pembahasan yang ingin diteliti sehingga menjawab dalam penelitian permasalahan ini.

1. Data

Data yang dapat digali dalam penelitian ini ada 2 yaitu data pokok dan data penunjang

a. Data pokok

Analisis Kebutuhan dan Tantangan Kurikulum Prototipe Terhadap Pengembangan *Soft Skill* Siswa di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin

b. Data penunjang

Data penunjang merupakan data lengkap yang bersifat mendukung data primer yang berkenaan dengan gambaran umum atau latar belakang objek penelitian

- 1) Keadaan kepala sekolah, dewan guru dan siswa di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin
- 2) Sarana dan prasarana di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data-data yang telah disebutkan diatas, peneliti melakukan penggalan data melalui sumber data yang terdiri dari:

- a. Responden: Kepala Sekolah di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin
- b. Informasi: semua dewan guru di SDN Kuin Selatan 1 Banjarmasin
- c. Semua catatan maupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan dalam penelitian, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Oservasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan dengan cara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau megamati individu atau kelompok dimulai dari aktivitas guru dan siswa secara langsung. Dalam hal ini observasi adalah pengamatan terhadap analisis kebutuhan kurikulum paradigma baru terhadap pelajar pancasila tingkat pendidikan dasar.

2. Wawancara

Metode wawancara (*Interview*) adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden dan jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat

perekam. Dilakukan secara langsung kepada kepala sekolah dan dewan guru beserta peserta didik.

3. Angket

Angket atau kuesioner umumnya berupa daftar pertanyaan yang diberikan kepada sejumlah sampel untuk diisi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai fakta, pendapat atau sikap dari respon pengisian angket tersebut. Angket merupakan satu dari sekian banyaknya instrumen penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sebuah informasi. Selain mudah, instrumen ini juga efektif pada waktu yang digunakan sehingga kita dapat menentukan sendiri.¹

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data

No	Aspek	Indikator	Teknik
1	Pemahaman Guru Terhadap Kurikulum Prototipe	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi Kurikulum - Prototipe - Sajian materi - Rancangan Pembelajaran - Strategi dan model pembelajaran - Pengembangan <i>soft skill</i> - Evaluasi 	<ul style="list-style-type: none"> - Wawancara dan angket

¹ Muna Una, *Laporan Analisis Angket Bimbingan Dan Konseling* (Banjarmasin: Guepedia, 2021), Hal. 11.

2	Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kurikulum prototipe	<ul style="list-style-type: none"> - Guru - Siswa - Sarana dan prasarana 	Wawancara dan angket
---	---	---	----------------------

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengelolaan data adalah penyempurnaan fokus masalah atau data yang dapat dijawab dan diyakini oleh data yang telah tersedia. Seorang peneliti sudah melakukan pengelolaan data untuk mengecek kebenaran dan penyusunan data, memeriksa hasil data yang kurang jelas, tahap ini dilakukan agar mempermudah tahapan analisis.

Analisis data adalah suatu cara untuk membuat data agar bisa menjadi sebuah informasi sehingga dapat menjadi sebuah pembahasan yang mudah untuk bisa dipahami.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ini dilakukan sampai peneliti selesai pada saat dilapangan, data yang dapat diperoleh dari hasil penelitian yaitu melalui observasi, wawancara, pedoman wawancara dan dokumentasi. Dalam menganalisis data dan menyajikan secara baik agar sebuah permasalahan yang diteliti bisa dijadikan pembahasan dalam bentuk laporan yang mudah untuk dipahami dan di mengerti para pembaca.

1. Teknik pengolahan data

Adapun teknik pengolahan data yang digunakan sebelumnya diadakannya analisis data ada beberapa tahapan yaitu :

a. Korelasi data

Korelasi data yang dimaksud yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian

b. Editing

Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengecek kembali atau memeriksa kelengkapan kejelasan dan kesempurnaan data yang diperoleh baik melalui wawancara, observasi. Studi dokumentasi untuk mengetahui apakah semua data sudah lengkap, dapat dipahami dan dapat digunakan.

c. Klasifikasi data

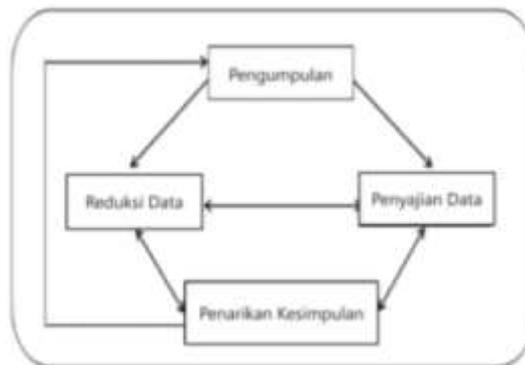
Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengelompokkan data sesuai dengan permasalahannya sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan dalam penelitian.

2. Analisis data

Setelah data disajikan kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Untuk menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian maka digunakan metode induktif yaitu menarik kesimpulan dari hal-hal penting.

Gambar 3.1

Alur Analisis Data Miles dan Huberman



Adapun penjelasan mengenai gambar analisis data Miles dan Huberman pada gambar diatas yaitu pada tahap pengumpulan data, peneliti dapat melakukan mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi secara mendalam. Pada tahap ini juga bisa berhenti apabila data yang didapatkan telah memadai atau tidak ada data baru.

Tahap kedua yaitu pada tahap reduksi data. Pada tahap ini dikatakan sebagai penyempurnaan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti. Data-data tersebut akan mengalami pengurangan apabila terdapat data yang kurang diperlukan. Apabila data terdapat kekurangan maka terjadi penambahan data. Selanjutnya pada tahapan penyajian data yaitu data yang sudah diolah kemudian disajikan kedalam penjelasan secara ringkas dan detail

Tahap terakhir yang dilakukan yaitu tahapan penarikan kesimpulan. Pada tahapan ini dapat dilakukan setelah melakukan interpretasi data

terhadap data yang disajikan sebelumnya. Interpretasi data merupakan proses pemahaman makna dari serangkaian data yang disajikan sebelumnya dan diungkapkan dalam bentuk teks atau narasi sesuai dengan fakta atau data yang ada. Sehingga nantinya hasil penelitian dapat ditemukan dan dapat dilakukan penarikan kesimpulan.²

G. Prosedur Penelitian

Dalam proses penelitian dan penyusunan proposal ini, penulis menempuh beberapa tahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahapan pendahuluan, meliputi :
 - a. Penjajakan awal ke lokasi
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan desain proposal skripsi ke Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan serta memohon persetujuan judul
2. Tahap persiapan, meliputi :
 - a. Mohon surat perintah riset ke Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dan menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang
 - b. Membuat instrument pengumpulan data
3. Tahap pelaksanaan, meliputi :
 - a. Menghubungi responden dan informan serta melaksanakan wawancara dan observasi

² Nur Sayidah, *Metodologi Penelitian* (Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2018), Hal 154-155.

- b. Pengumpulan data
 - c. Mengolah dan menganalisis data
4. Tahap penyusunan laporan, yaitu :
- a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing tentang laporan yang telah disusun untuk dikoreksi dan diperbaiki sekaligus minta persetujuan
 - c. Hasil penelitian diperbanyak dan selanjutnya siap untuk disajikan dan dipertahankan didepan sidang munaqasah.